

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui komparasi dari persepsi siswa terhadap penggunaan kedua model tersebut, yaitu antara yang menggunakan model Tsaqifa dan antara yang menggunakan model Iqro' dalam belajar membaca Al-Qur'an, dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa:

“penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pun tidak ada pengontrolan variabel, maupun manipulasi/perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan secara alamiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan di antara variabel-variabel yang diteliti” (Sukmadinata, 2012: 56).

Dengan demikian penulis mengumpulkan data langsung di lapangan untuk mempelajari kasus secara mendalam dan menganalisa keadaan yang ada, khususnya tentang perbandingan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan model Tsaqifa di MTs Muhammadiyah Semanu dengan menggunakan model Iqro' di MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo.

Oleh karenanya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan data atau

fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti di lapangan.

B. Konsep Dan Variabel Penelitian

Menyatakan “variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Dalam penelitian ini, Model Tsaqifa merupakan Variabel X sementara Model Iqro’ merupakan Variabel Y.

C. Populasi Dan Sampel Atau Lokasi Dan Subyek Penelitian

“Populasi adalah sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian” (Saifuddin Azwar, 1998:77). “Sampel adalah sebagian dari populasi” (Safuddin Azwar, 1998:79). Menurut catatan administrasi peserta didik di MTs Muhammadiyah Semanu berjumlah 100 dan MTs Muhammadiyah Wates KulonProgo berjumlah 176. Maka, peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi yang ada. Karena penelitian ini adalah penelitian sampel, maka penulis mengambil sebagian dari peserta didik siswa dan siswi MTs Muhammadiyah Semanu dan MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo.

Suharsimi Arikunto, 2006:26 mengemukakan:

‘sekedar ancer- ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10- 15% atau 20- 25% lebih’.

Dengan berdasarkan itu penelitian ini mengambil sampel sebesar 25% dari 100 peserta didik di MTs Muhammadiyah Semanu dan mengambil sampel sebesar 25% dari 176 peserta didik di MTs Muhammadiyah Wates KulonProgo. Maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 30 peserta didik dari kelas dua di MTs Muhammadiyah semanu dan 40 peserta didik dari kelas dua di MTs Muhammadiyah Wates KulonProgo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan obyektif sesuai dengan jenis penelitian, maka digunakan model sebagai berikut:

1. Kuisisioner atau Angket

“Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang ada didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling” (Nasution, 1996: 128).

“kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dari jawaban responden tersebut dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang diteliti” (Muhibbin syah, 2006: 151).

model angket ataupun kuisisioner bertujuan untuk memperoleh jawaban dari siswa, berkenaan dengan persepsi siswa dalam penggunaan model belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan model Tsaqifa di MTs Muhammadiyah Semanu ataupun model Iqro' di MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo. Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam

pengumpulan data melalui angket yaitu non-probability sampling.

2. Observasi

“Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung” (Sukmadinata, 2012: 220).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif yakni peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan saja dan melakukan pencatatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Penggunaan model ini bertujuan untuk memperoleh data tentang gambaran praktik keberagaman peserta didik di sekolah, dalam kaitannya siswa belajar membaca Al-Quran dengan menggunakan model Tsaqifa dan model Iqro', serta kegiatan guru dalam mengajarkannya, dan letak geografis sekolah.

3. Wawancara

“Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara” (Sukmadinta, 2012: 155)

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara empat mata, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada kepala madrasah, Guru PAI dan siswa kelas 2 untuk menggali informasi tentang pembelajaran model Tsaqifa di MTs Muhammadiyah Semanu dan model Iqro' di MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo. Guna untuk mencari tingkat kemudahan dan kesulitannya.

E. Metode Analisis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dimaksud adalah penggunaan data dengan rumus sehingga akan memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. Adapun teknik analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis tentang perbedaan pembelajaran model membaca Al-Qur'an antara model Tsaqifa dengan model Iqro' dengan menggunakan rumus : t-test =

$$t = \frac{Mx - My}{SEm_1 - m_2}$$

Mx = Mean dari sampel X

My = Mean dari sample Y

$SEm_1 - m_2$ = Standart error perbedaan Mean variabel 1 dan Mean variabel 2

Adapun untuk menghitung $SEm_1 - m_2$ dengan rumus

$$SEm_1 - m_2 = \sqrt{SEm_1^2 + SEm_2^2}$$

SEm_1 = standart error Mean variabel 1

SEm_2 = standart error Mean variabel 2

Untuk menghitung SEm_1, m_2 diperlukan rumus :

$$SEm_{1,m_2} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

SEm_{1,m_2} = Standart error Mean variabel 1 dan 2

SD = Standart deviasi

N = jumlah subyek

b. Data Kualitatif, dengan menggunakan analisa diskriptif non statistik

melalui pola berfikir :

1. Induktif

Yaitu pembahasan yang berangkat dari suatu peristiwa atau keadaan yang khusus kemudian ditarik suatu generalisasi yang bersifat umum.

2. Deduktif

Yaitu pembahasan yang berangkat dari suatu peristiwa atau keadaan yang bersifat umum kemudian ditarik suatu generalisasi yang bersifat khusus.